

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dan pengajaran adalah masalah yang kompleks di mana banyak hal yang memengaruhinya. Salah satu hal tersebut adalah komunikasi antara pendidik dengan siswa atau siswa dengan pendidik. Komunikasi merupakan komponen pengajaran yang berperan sangat penting, karena keberhasilan pendidikan dan pembelajaran umumnya ditentukan oleh faktor komunikasi. Tidak adanya komunikasi yang baik mempengaruhi pesan yang disampaikan oleh pendidik.

Komunikasi yaitu interaksi yang terjadi antara komunikan dan komunikator. Komunikasi mencakup penyampaian informasi atau pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Interaksi yang terjadi antara komunikan dan komunikator disebut proses komunikasi. Proses komunikasi bertujuan untuk membangun hubungan antara komunikator dan komunikan. Selain itu, komunikasi juga berfungsi untuk menyampaikan informasi, mengajar, menghibur, dan mengubah sikap. Dalam dunia pendidikan, komunikasi mungkin menjadi hal utama. Dalam pembelajaran, komunikasi dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan, baik sebagai ilmu pengetahuan maupun teknologi. Keberhasilan atau tidaknya informasi yang disampaikan kepada siswa sebagian besar ditentukan oleh komunikasi yang efektif.

Pendidik dan siswa adalah dua bagian seperti teori simbiosis mutualisme, yaitu yang saling menguntungkan satu dengan yang lainnya. Jika hanya satu bagian yang aktif, tentu tidak akan memberikan dampak yang maksimal. Sejalan dengan kemampuan komunikasi yang baik dari pendidik, s sebagai siswa juga harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan guru dan dengan sesama temannya. Interaksi yang komunikatif ini akan memperoleh kenyamanan siswa belajar dan pendidik dalam mengajar dengan tujuan supaya berdampak positif, salah satunya membangun kesiapan siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Komunikasi antar individu sebagian besar berupa percakapan, sedangkan komunikasi di dalam organisasi atau kelompok adalah berupa pidato, seminar, ceramah umum, atau sekolah. Komunikasi yang terjadi di sekolah meliputi komunikasi antara pendidik dan pendidik, pendidik dan siswa, serta siswa dan siswa. Komunikasi yang terjadi antara pendidik dan siswa sering terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran meliputi interaksi tanya jawab yang dilakukan oleh pendidik kepada siswa atau sebaliknya. Menurut Muamar (2015), untuk mencapai interaksi belajar mengajar perlu adanya komunikasi yang jelas antara guru (komunikator) dengan siswa (komunikan). Sehingga terpadu dua kegiatan yang berdaya guna dalam mencapai tujuan pengajaran dan pendidikan di mana siswa dapat sukses dalam tugas belajarnya, begitu pula guru dapat berhasil mengajar dan mendidik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang ada antara pendidik dan siswa atau sebaliknya, serta komunikasi antara siswa dan siswa yang lainnya. Komunikasi yang berhasil dipandang penting dan harus ada dalam pembelajaran di kelas. Jika komunikasi antara pendidik dan siswa tidak efektif, dapat membuat pesan yang disampaikan oleh pendidik berupa inspirasi, bimbingan, nasihat dan materi pembelajaran tidak tersampaikan seperti yang diharapkan, dapat menyebabkan siswa tidak memahami materi dan selanjutnya pesan tersebut tidak dipahami oleh siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi buruk. Dengan cara ini, baik pendidik dan siswa harus memiliki kemampuan yang baik untuk berkomunikasi agar menghasilkan proses pembelajaran yang baik dan berkualitas.

Hasil wawancara dengan guru fisika di SMA Al Fityan Medan bahwa kemampuan komunikasi siswa termasuk dalam kategori kurang baik, karena dapat dilihat dari: 1) pada saat pembelajaran siswa kurang memperhatikan, pasif, merasa bosan dan mengantuk, 2) siswa jarang bertanya di kelas, 3) siswa jarang melakukan demonstrasi untuk mengungkapkan pendapatnya, 4) siswa jarang dihadapkan pada suatu masalah kemudian menyelesaikannya, 5) siswa cenderung individualistis dan tidak peduli dengan teman, 6) siswa hanya melihat fisika sebagai mata pelajaran

dengan perhitungan yang hasilnya pasti, tidak memandang fisika sebagai ilmu yang dapat mengembangkan suatu teknologi yang bermanfaat bagi kehidupan.

Selain itu berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada siswa kelas XI MIA-1 SMA Al Fityan Medan dengan memberikan soal latihan kepada siswa, terlihat siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan tersebut, sehingga pada saat penilaian yang dilakukan penulis didapatkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI MIA SMA Al Fityan Medan tergolong kurang baik karena dari 30 siswa di kelas tersebut hanya 30% siswa yang mendapat nilai  $> 75$  sedangkan 70% siswa lainnya mendapat nilai  $< 75$ , hal ini menunjukkan bahwa hanya 30 siswa yang mendapat nilai  $> 75$  % dari 30 siswa mampu mencapai standar. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75.

Kasus di atas dengan jelas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh komunikasi yang efektif antara pendidik dan siswa dan sebaliknya, sehingga untuk situasi ini komunikasi yang efektif sangat besar pengaruhnya untuk mencari jalan keluar dari masalah belajar siswa sehingga siswa bisa mendapatkan hasil belajar yang bagus. Faktor komunikasi sangat menentukan pencapaian pengajaran dan pembelajaran, tugas seorang pendidik adalah untuk menyampaikan materi kepada siswa dan menjadi fasilitator untuk menumbuhkan potensi siswa. Sedangkan tugas siswa adalah memperhatikan penjelasan pendidik dan berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Tanpa adanya komunikasi yang efektif baik antara pendidik dan siswa serta tidak adanya partisipasi siswa dalam pembelajaran akan mengakibatkan cara penyampaian materi menjadi buruk juga, seperti halnya pada pengamatan awal yang dilakukan penulis.

Sesuai penelitian yang dilakukan oleh Mashita (2011) bahwa terdapat pengaruh kemampuan komunikasi dalam proses pengajaran dan pembelajaran terhadap minat siswa dalam pembelajaran di MTs Al Islam Rumbo Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, yaitu sebesar 63,4%. Selain itu, berdasarkan penelitian oleh Usman (2015) diketahui bahwa komunikasi yang efektif terhadap minat dan belajar siswa dalam pembelajaran adalah sebesar 35%. Sementara itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Diana (2016), dikemukakan bahwa

pengaruh komunikasi IPA terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas adalah 79,41%.

Komunikasi yang efektif juga mempengaruhi keaktifan siswa mengikuti interaksi pembelajaran dan akan meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pendidik dan siswa harus fokus satu sama lain dan meningkatkan komunikasi mereka satu sama lain untuk mendapatkan suasana kelas yang kondusif dan hasil belajar siswa yang baik. Penyebab kurang baiknya hasil belajar siswa berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis dan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan yakni disebabkan oleh proses komunikasi yang kurang efektif diantara guru dengan siswa, baik komunikasi di dalam kelas maupun komunikasi diluar kelas. Tidak adanya upaya pendidik untuk memberi motivasi pada siswa dalam mata pelajaran dan jarang melibatkan siswa secara efektif dalam pembelajaran membuat siswa menjadi malas dan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diinginkan, dan pendidik dalam memperjelas materi lebih sering berinteraksi dengan siswa duduk di baris depan , sehingga kurang bisa menangani siswa yang duduk di bagian. Sama halnya dengan siswa, respon yang tidak baik dan tidak menghargai pendidik yang mengajar di depan kelas membuat pendidik kehilangan konsentrasi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini menyebabkan proses belajar dan mengajar tidak berjalan dengan baik dan hasil belajar siswa buruk.

Membangun komunikasi yang efektif di antara pendidik dan siswa akan menghasilkan hubungan yang efektif antara keduanya. Pendidik dan siswa yang dapat mengambil bagian mereka sebagai komunikator dan pendengar yang baik. Pendidik menjadi komunikator yang baik dan sekaligus siswa menjadi pendengar yang baik. Siswa akan menjadi komunikator yang baik dan sekaligus pendidik akan menjadi pendengar yang baik. Namun, pada kenyataannya, baik pendidik dan siswa tersebut tidak peduli terhadap kemampuan dan metode mereka dalam berkomunikasi pada proses belajar mengajar, sehingga beberapa siswa mengalami ketertinggalan informasi tentang materi pembelajaran dan mengalami hasil belajar yang kurang baik.

Dari gambaran di atas, penulis tertarik untuk lebih berkonsentrasi pada komunikasi yang efektif dalam pembelajaran dan hubungannya dengan hasil belajar siswa, oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul **Analisis Hubungan Komunikasi yang Efektif dengan Hasil Belajar Fisika Kelas XI MIA SMA Al Fityan Medan TA 2020/2021.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu:

1. Siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran.
2. Siswa jarang bertanya di dalam kelas.
3. Siswa jarang mengemukakan pendapatnya.
4. Siswa cenderung individualisme dan kurang peduli terhadap temannya.
5. Nilai belajar siswa yang kurang baik.
6. Komunikasi yang kurang baik.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Komunikasi yang efektif pada pelajaran Fisika.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fisika.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Fisika kelas XI MIA SMA Al Fityan Medan?
2. Bagaimana komunikasi yang efektif pada Mata Pelajaran Fisika kelas XI MIA SMA Al Fityan Medan?
3. Bagaimana hubungan antara komunikasi yang efektif dengan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Fisika kelas XI MIA SMA Al Fityan Medan?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Fisika kelas XI MIA SMA Al Fityan Medan.

2. Mengetahui komunikasi yang efektif siswa pada Mata Pelajaran Fisika kelas XI MIA SMA Al Fityan Medan.
3. Mengetahui hubungan antara komunikasi yang efektif dengan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Fisika kelas XI MIA SMA Al Fityan Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

#### Manfaat Teoritis

1. Menjadi acuan untuk menyelidiki dan menguji hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Dapat digunakan sebagai acuan untuk peningkatan komunikasi pendidik yang baik.
3. Dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang serupa.

#### Manfaat Praktis

##### 1) Untuk Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah sebagai perbaikan dan sebagai bahan penilaian sekolah untuk meningkatkan hakikat pembelajaran di sekolah.

##### 2) Untuk Guru

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh pendidik sebagai bahan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi sehingga mereka dapat meningkatkan pembelajaran menjadi lebih efektif dan hasil belajar siswa juga dapat ditingkatkan.

##### 3) Untuk Siswa

Siswa dituntut untuk dapat meningkatkan komunikasi mereka dengan pendidik untuk meningkatkan hasil belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik.